

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Rempah-rempah ialah jenis tanaman obat yang berasal dari alam. Pola hidup *back to nature* tidak hanya berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat, namun juga berpengaruh pada bidang-bidang yang lain termasuk pengobatan. Sehingga secara global sudah terjadi perubahan pola pengobatan masyarakat dari menggunakan obat kimia, beralih menggunakan obat-obat tradisional yang terbuat dari bahan alam. Tanaman obat merupakan tanaman yang dimanfaatkan untuk kepentingan obat-obatan dan kosmetik, selain itu dapat pula dikonsumsi secara langsung atau melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Tanaman obat dimanfaatkan bergantung jenis tanamannya, bagian tanaman yang secara umum dapat dimanfaatkan yaitu daun, batang, buah, umbi, ataupun akar. Seperti yang dinyatakan oleh Salim dan Munadi, (2017: 87) Di Indonesia, rempah-rempah hasil alam yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat dengan produksi paling banyak yaitu akar atau rimpang. Kemudian pernyataan Pujiasmanto (2016) memperkuat pernyataan Salim dan Munadi tadi bahwa Tanaman obat jenis rimpang-rimpangan umumnya telah dibudidayakan dan sudah dimanfaatkan untuk memproduksi obat dan jamu serta khasiat dan keamanannya telah dibuktikan berdasarkan uji klinik sejajar dengan obat modern. Tanaman obat jenis rimpang-rimpangan yang dimaksud adalah jahe, lengkuas, kencur, dan kunyit yang dimanfaatkan untuk kepentingan jamu, kosmetik, spa, farmasi, obat, dan pewarnaan.

Sebagai tanaman produksi terbesar di Indonesia, jahe, laos atau lengkuas, kencur, dan kunyit tersedia sangat melimpah di Indonesia. Dari keempat jenis tanaman ini, menurut Salim dan Munadi (2017: 15) hanya kunyit yang disebutkan memiliki manfaat sebagai produk kecantikan. “Orang Asia mengkonsumsi kunyit sebagai bumbu dapur, jamu, sebagai obat, maupun kecantikan.” Hal ini menunjukkan bahwa kunyit yang merupakan jenis rempah berbentuk rimpang dimanfaatkan sebagai jamu untuk perawatan kecantikan.

Harmanto dan Subroto (2007: 14) menjelaskan bahwa jamu menggunakan bermacam-macam tumbuhan yang diambil langsung dari alam dan efek sampingnya relatif kecil serta sebagai bukti nyata bahwa jamu atau obat herbal sudah digunakan puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu secara turun temurun. Pernyataan Harmanto dan Subroto tersebut memperkuat kunyit yang merupakan golongan rempah-rempah yang dimanfaatkan sebagai jamu perawatan kecantikan sedikit menimbulkan efek samping pada penggunaannya. Serta keberadaannya sebagai media kecantikan yang telah dipakai secara turun temurun di Indonesia.

Menurut Jumarani (2009: 23), Resep pengobatan tradisional telah digunakan penduduk lokal Indonesia untuk mengobati penyakit serta digunakan sebagai perawatan kecantikan. Pengobatan herbal yang dikenal dengan “jamu” digunakan secara luas sebagai bagian dari tradisi lokal di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jamu menjadi warisan budaya turun temurun. Hal ini pun membuktikan kunyit sebagai jamu terbukti secara empiris kegunaannya karena telah dikonsumsi dari generasi ke generasi. Meski telah dikonsumsi secara turun temurun dari generasi ke generasi, pemanfaatan kunyit sebagai jamu hanya diterapkan oleh kalangan tertentu saja. Budaya *back to nature* yang sedang tren saat

ini membuat jamu yang terbukti secara turun temurun bagi kalangan tertentu menjadi daya tarik untuk masyarakat yang lebih luas mengingat kunyit merupakan bahan alam. Adanya budaya *back to nature* ini juga membuat penulis tertarik untuk menulis kajian tentang pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val*) sebagai jamu perawatan kecantikan kulit yang menjadi konsumsi di kalangan peminum jamu sejak masa yang lama hingga saat ini. Selanjutnya dapat melestarikan budaya penggunaan jamu sebagai minuman yang menyehatkan khususnya sebagai perawatan kecantikan kulit.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Penerapan pola hidup *back to nature* masyarakat modern
2. Pemanfaatan rempah-rempah tanaman obat di bidang kecantikan
3. Sejarah perawatan kesehatan dan kecantikan cara jamu dan penerapannya
4. Kunyit sebagai media kecantikan dalam perawatan alami dari dahulu hingga sekarang masih diterapkan dan dikonsumsi masyarakat

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas dan keterbatasan waktu dan kemampuan untuk mengkaji maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penulisan ini. Penulis akan mengkaji tentang pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai jamu perawatan kecantikan kulit yang

difokuskan pada konsumsi rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit dan kepercayaan masyarakat akan manfaat jamu rimpang kunyit sebagai perawatan kecantikan kulit.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai jamu perawatan kecantikan kulit.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pemanfaatan rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan di industri kecantikan kulit
2. Mengetahui manfaat rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit
3. Mengetahui cara pengolahan rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit
4. Mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat jamu rimpang kunyit
5. Mengetahui cara mengkonsumsi rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit
6. Mengetahui kepercayaan masyarakat yang telah mempertahankan budaya mengkonsumsi rimpang kunyit sebagai jamu perawatan kecantikan kulit yang sudah turun temurun hingga bisa bersaing dengan produk perawatan

kecantikan kulit lainnya saat ini dengan harapan dapat mengoptimalkan lagi bahan alam khususnya yang terdapat di Indonesia serta warisan budaya lainnya untuk dikembangkan dan dilestarikan juga sehingga warisan budaya Indonesia terus terjaga

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

1. Menambah informasi ilmiah tentang pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*)
2. Menambah informasi tentang pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai jamu perawatan kecantikan kulit
3. Sebagai tambahan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
4. Membuat pembaca untuk mengkonsumsi produk bahan alam khususnya rimpang kunyit sebagai perawatan kecantikan kulit juga sebagai wujud pelestarian budaya Indonesia